

Klarifikasi Pendamping PKH Kecamatan Kedungreja Terkait Beredarnya Pemberitaan di salah Satu Media Online

Totong Setiyadi - [CILACAP.INDONESIASATU.ID](https://cilacap.indonesiasatu.id)

Jan 7, 2022 - 05:25

kepada-e-warung-tertentu/ pada tanggal 06 Januari 2022 dan <https://cilacap.indonesiasatu.co.id/pendamping-pkh-kecamatan-kedungreja-diduga-mengarahkan-kpm-kepada-e-warung-tertentu> pada tanggal 05 Januari 2022 yang memberitakan tentang adanya pengarahannya kepada keluarga penerima manfaat (KPM) program keluarga harapan (PKH) dan program bantuan pangan non tunai (BPNT) untuk melakukan transaksinya di salah satu agen tertentu salah satu PENDAMPING PKH DAN TKSK KECAMATAN KEDUNGREJA, maka dengan ini kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- 1 Nama : Nita Pramitasari, S.Pd
Jabatan : Pendamping Sosial PKH Kec. Kedungreja
Alamat : Dusun Penyarang RT 01 RW 04 Desa Penyarang Kecamatan Sidareja 53261
- 2 Nama : Munjirin, S.Sos
Jabatan : Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) Kedungreja
Alamat : Dusun Kedungdadap, RT 02 RW 08 Desa Rejamulya Kecamatan Kedungreja 53263

Menyatakan bahwa:

1. Tidak pernah melakukan penggiringan opini dan atau melakukan pengarahannya kepada KPM PKH dan BPNT untuk melakukan transaksi di salah satu agen atau *e-warung* tertentu.
2. Tidak pernah melakukan potongan setiap kali transaksi pencairan bansos PKH maupun BPNT.

Demikian pernyataan ini kami buat dengan tanpa paksaan dari pihak manapun.

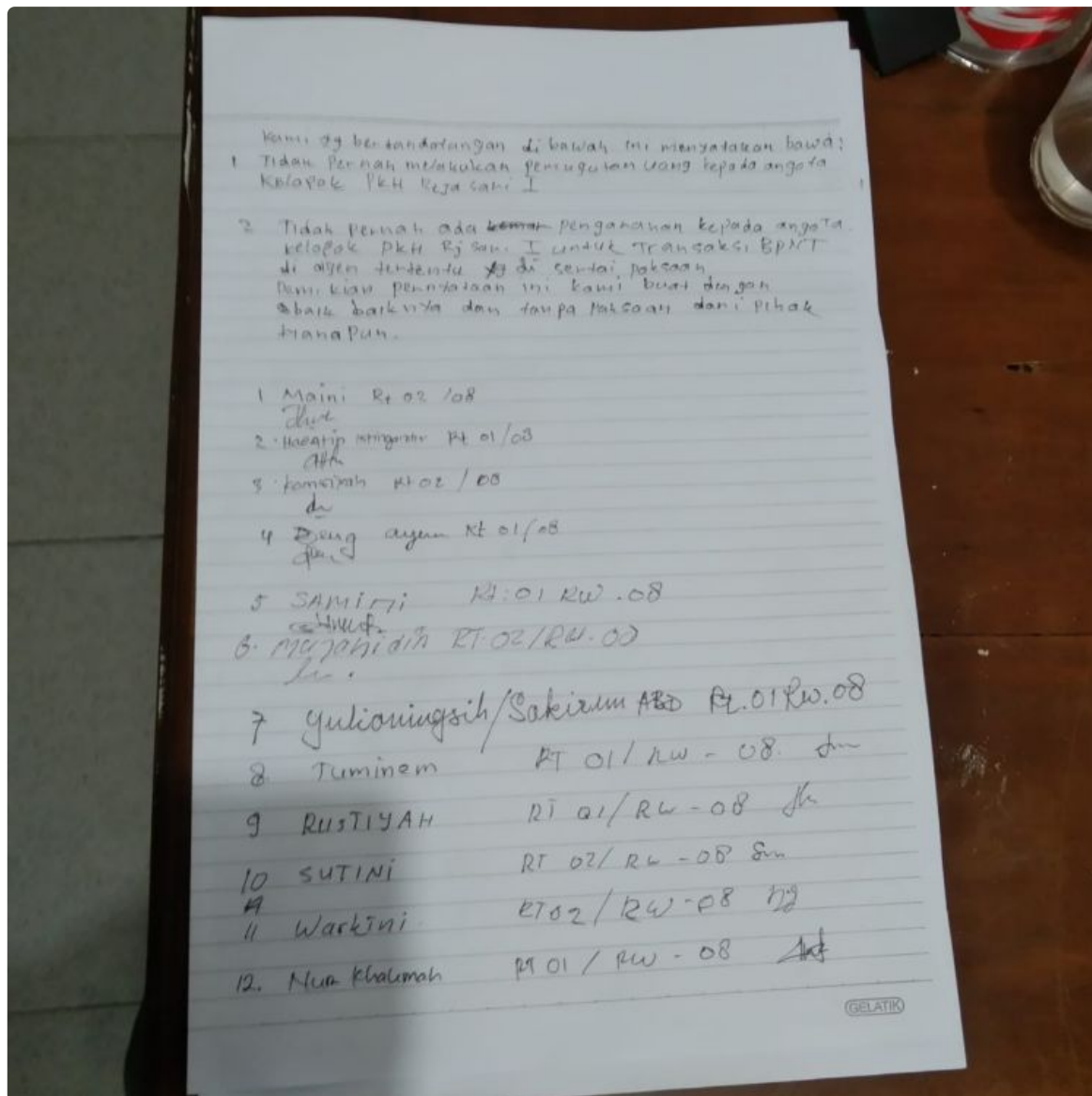
Kedungreja, 6 Januari 2022

CILACAP - Setelah beredarnya sebuah pemberitaan yang berjudul Pendamping PKH Kecamatan Kedungreja Diduga Melakukan intimidasi Dan Penggiringan KPM disalah satu media online pada tanggal 5-1-2022, ternyata itu tidak benar.

<https://cilacap.indonesiasatu.co.id/pendamping-pkh-kecamatan-kedungreja->

diduga-mengarahkan-kpm-kepada-e-warong-tertentu

Hal tersebut setelah dilakukan pengecekan oleh para pendamping PKH dan TKSK yang telah mendatangi KPM dan ketua kelompok penerima PKH Desa Bojongsari Kecamatan Kedungreja, Kabupaten Cilacap.

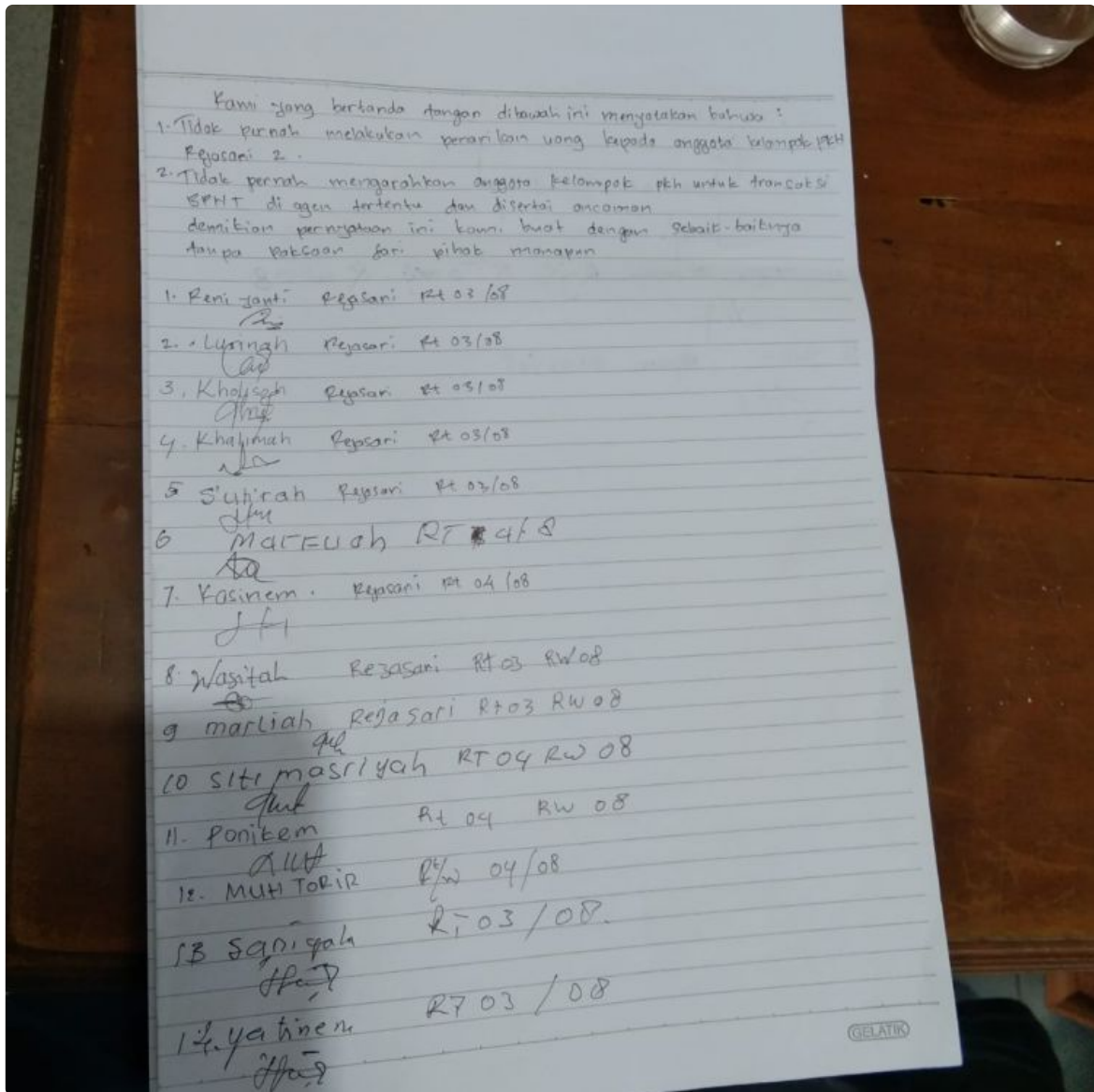


Menurut Nurul Anwar salah satu pendamping PKH Kecamatan Kedungreja sekaligus juru bicara pada pertemuan awak media indonesiasatu.co.id Totong Setiyadi dan awak media patroli 88 Suyatno yang dihadiri oleh seluruh pendamping PKH dan TKSK di saksikan oleh Camat Kedungreja Nugroho Slamet Budi Santosa, mengatakan bahwa pihaknya Setelah dilakukan pengecekan Ke KPM dan ketua kelompok, dari beberapa narasumber yang dimintai keterangan oleh kedua awak media dua diantaranya bukan penerima bantuan, dan awak media salah dalam penulisan yang seharusnya e-warong tapi oleh awak media di tulis e-warung.

Dan menurut Maeni ketua kelompok penerima bantuan PKH dirinya tidak mengatakan apa yang di beritakan oleh salah satu media online.

Pernyataan tersebut di perkuat oleh para KPM dan ketua kelompok yang menulis pernyataan dan di tanda tangani oleh para KPM dan ketua kelompok

Hal tersebut juga diperkuat oleh pernyataan pendamping PKH Nita dan TKSK Munjirin yang melalui pernyataan yang di tandatangani oleh keduanya.



Pernyataan tersebut berisi bahwa pihaknya tidak pernah melakukan penggiringan opini dan atau melakukan pengarahannya KPM PKH dan BPNT untuk melakukan transaksi disalah satu agen atau e-warong tertentu. Tidak pernah melakukan potongan setiap kali transaksi pencairan bansos PKH maupun BPNT.

Sesuai ammanah uu no 40 th 1999 sesuai kode jurnalistik kami selaku media dalam penerbitan berita sudah mrmenuhi unsur 5 W + 1 H dimana kami sudah konfirmasi kepada narasumber maka terbitlah sebuah berita adapun opini publiklah yang akan menilai.